

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perbedaan latar belakang siswa dapat memengaruhi cara interaksi mereka di kelas dan pandangan terhadap pembelajaran (Kennedy et al., 2024); (Hendriksen et al., 2024). Berdasarkan data profil siswa di SMA Xaverius 3, terdapat variasi dalam latar belakang sosial budaya, kemampuan, dan gaya belajar. Variasi dalam sosial budaya meliputi perbedaan dalam aspek ekonomi, tradisi, suku, serta bahasa. Selain itu, perbedaan dalam tingkat akademis dan gaya belajar yang berlainan di antara siswa juga memerlukan pendekatan yang sesuai dengan kebutuhan mereka (El-Sabagh, 2021); (Inganah et al., 2023). Keberagaman ini menciptakan dinamika yang khas dalam lingkungan belajar sekaligus menghadirkan tantangan dalam proses pembelajaran, khususnya dalam mata pelajaran geografi yang sejalan dengan kebutuhan siswa.

Geografi merupakan salah satu disiplin ilmu yang memerlukan penyampaian materi yang nyata untuk membantu siswa memahami konsep-konsep yang sering kali bersifat abstrak atau teoritis (Oswin, N. (2019). Dalam pelajaran ini, siswa mempelajari fenomena alam, pola pemukiman manusia, serta interaksi antara manusia dan lingkungannya, yang semuanya membutuhkan pemahaman visual dan praktis agar lebih mudah dipahami oleh siswa (Zhou, Y., & Liu, Y. (2022). Dengan penyampaian materi yang jelas, siswa tidak hanya dapat memahami konsep-konsep geografis dengan lebih baik, tetapi juga dapat mengasah keterampilan analitis dan kritis yang

berguna dalam kehidupan sehari-hari serta karir mereka di masa depan (Yli-Panula et al., 2020).

Diperlukan pendekatan yang berdiferensiasi dalam pembelajaran. Pembelajaran yang berdiferensiasi merupakan cara yang penting dalam pendidikan untuk memenuhi berbagai kebutuhan belajar di dalam kelas (Goyibova et al., 2025). Melalui pendekatan ini, guru dapat menyesuaikan metode pengajaran, materi, dan aktivitas sesuai dengan kemampuan, minat, dan gaya belajar siswa. Hal ini memungkinkan setiap siswa belajar dengan cara yang paling efisien bagi mereka, sehingga meningkatkan keseluruhan hasil pembelajaran (Pozas et al., 2020).

Media pembelajaran yang menggunakan Google Sites bisa menjadi alternatif yang efisien untuk mendukung pembelajaran yang disesuaikan (Wicaksana et al., 2024). Dengan Google Sites, pendidik dapat menciptakan platform pembelajaran web yang interaktif dan dapat diadaptasi untuk memenuhi berbagai kebutuhan siswa, sehingga mendukung proses pembelajaran yang sesuai dengan gaya belajar, minat, dan kemampuan unik tiap individu. Melalui penggunaan pembelajaran yang berbasis Google Sites, pendidik dapat membangun lingkungan belajar yang fleksibel dan inklusif, di mana semua siswa berkesempatan untuk belajar sesuai dengan kebutuhan dan potensi mereka (Situmorang et al., 2023).

Google Sites juga dapat berfungsi sebagai solusi efisien dalam menyajikan materi yang lebih nyata selama pembelajaran geografi (Fauziah1 et al., 2024). Platform ini menawarkan kemampuan untuk mengintegrasikan gambar, video, dan grafik yang berperan dalam menjelaskan konsep-konsep

abstrak dengan cara yang lebih jelas. Google Sites mendukung penggunaan alat interaktif seperti Google Form untuk pengujian atau evaluasi, serta Google Maps untuk eksplorasi geografis (Permit, 2019). Materi yang disajikan menggunakan Google Sites dapat diakses kapan saja dan di mana saja, memungkinkan siswa untuk mengulangi dan mengulas materi yang sulit dipahami. Ini memberikan kebebasan kepada siswa untuk belajar sesuai dengan kebutuhan mereka masing-masing.

Beberapa peneliti telah melakukan studi pengembangan yang berbasis Google Sites, contohnya Arif Rifa'i dengan penelitian berjudul *Development of Interactive Learning Media Using Android based Google sites to Increase Students' Interest in Learning* (Rifa et al., 2024), Tirtawaty Abdjul dengan judul *The Adequacy of Google sites-Assisted Learning Media on Vibration, Waves, and Sound Materials* (Abdjul, 2023), dan Veni Jumila Danin serta Agus Kamaludin dengan judul *Improvement of Google destinations Based Learning Media on Chemical Bonds with Multilevel Chemical Representation* (Danin & Kamaludin, 2023). Namun, penelitian-penelitian tersebut belum menunjukkan pengembangan media pembelajaran yang berdiferensiasi yang valid, bisa diterapkan dengan baik, dan memiliki dampak positif terhadap hasil belajar. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran berdiferensiasi yang berbasis Google Sites yang valid, praktis, dan yang diharapkan dapat memberikan dampak signifikan pada hasil belajar siswa.

1.1 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang di atas, identifikasi masalah yang akan dijadikan penelitian adalah:

- a) Perbedaan latar belakang sosial budaya, kemampuan, dan gaya belajar.
- b) Pembelajaran belum berdiferensiasi.
- c) Perlunya penyajian materi geografi yang konkrit.

1.2 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan pembatasan masalah penelitian sebagai berikut:

- a) Pengembangan media pembelajaran geografi khusus pada materi mitigasi bencana gempa bumi.
- b) Media yang dikembangkan berbasis *google sites*.
- c) Mengembangkan media pembelajaran yang valid, praktis, dan memiliki efektivitas terhadap hasil belajar.

1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut;

- a) Bagaimana mengembangkan media pembelajaran yang valid untuk pembelajaran geografi pada materi mitigasi bencana di SMA Xaverius 3 Palembang?
- b) Bagaimana mengembangkan media pembelajaran yang praktis untuk pembelajaran geografi pada materi mitigasi bencana di SMA Xaverius 3 Palembang?

- a) Bagaimana efektivitas media pembelajaran yang telah dikembangkan terhadap hasil belajar peserta didik untuk pembelajaran Geografi materi mitigasi bencana gempa bumi di SMA Xaverius 3 Palembang?

1.1 Tujuan Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini ialah:

- a) menghasilkan media pembelajaran yang valid untuk pembelajaran geografi materi mitigasi bencana di SMA Xaverius 3 Palembang?;
- b) menghasilkan media pembelajaran yang praktis untuk pembelajaran geografi materi mitigasi bencana di SMA Xaverius 3 Palembang?;
- c) mengetahui efektivitas media pembelajaran yang telah dikembangkan terhadap hasil belajar peserta didik untuk pembelajaran Geografi materi mitigasi bencana di SMA Xaverius 3 Palembang?

1.2 Manfaat Hasil Penelitian

Manfaat penelitian ini ialah sebagai berikut:

- a) membantu peserta didik untuk memahami salah satu materi pelajaran geografi dengan lebih konkret dan membantu mereka untuk belajar secara mandiri sesuai kebutuhan atau tingkat pemahamannya;
- b) memberikan inspirasi bagi guru, khususnya guru bidang studi geografi untuk mengembangkan media pembelajaran interaktif pembelajaran sejenis;
- c) menambah sumber belajar pada bidang studi geografi di sekolah;

a) bagi peneliti lain, dapat digunakan sebagai bahan acuan dalam pengembangan produk yang lebih baik.

1.1 Spesifikasi Produk yang dikembangkan

Produk yang dihasilkan dari studi ini adalah Pengembangan Media Pembelajaran berbasis Google Sites untuk Materi Mitigasi Bencana Gempa Bumi pada Kelas XI di SMA Xaverius 3 Palembang. Media ini dirancang untuk mengatasi tantangan dalam pembelajaran Geografi, yang memerlukan penyampaian materi yang lebih nyata demi membantu siswa dalam memahami konsep-konsep yang sering kali bersifat abstrak atau teoritis (Lambert, 2005). Di samping itu, platform Google Sites memungkinkan pendidik untuk menciptakan media pembelajaran berbasis web yang interaktif dan dapat disesuaikan dengan berbagai kebutuhan peserta didik, sehingga mendukung pengalaman belajar yang sesuai dengan gaya, minat, dan kemampuan individu (Situmorang et al., 2023).

Media pembelajaran ini dilengkapi dengan beragam fitur, di antaranya:

- Halaman Utama: Menyediakan tombol menu untuk akses media pembelajaran.
- Menu Petunjuk: Menyediakan panduan mengenai cara menggunakan media.
- Menu Tujuan: Mencakup capaian belajar, tujuan pembelajaran, serta urutan tujuan pembelajaran.

- Menu Navigasi: Mempermudah navigasi ke berbagai bagian materi, termasuk teori, video pembelajaran, dan kuis.
- Konten Variatif: Terdiri dari teks, gambar, dan video yang menjelaskan konsep penting dalam mitigasi bencana.
- Kuis: Digunakan untuk memperdalam pemahaman materi melalui soal-soal latihan.
- Evaluasi: Berfungsi untuk menilai sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan.
- Menu Tips: Mengandung panduan praktis untuk melakukan mitigasi terhadap bencana gempa bumi.